



# Pengaruh Implementasi Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Pelajaran Fiqih di MTS Hidayatul Amin, Desa Saur-Saibus, Kecamatan Sapeken

Taufiqurrahman<sup>1</sup>, Mohammad Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Al-Amien Prenduan

Email : [firdausmohammad404@gmail.com](mailto:firdausmohammad404@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 17, 2025

### Keywords:

Project-Based Learning,

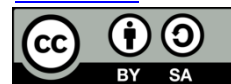
Understanding of Fiqh

Concepts, Learning Motivation

## ABSTRACT

*This study discusses the implementation of Project-Based Learning (PjBL) in improving the understanding of Fiqh concepts among eighth-grade students at MTs Hidayatul Amin. The background of this research is the challenges faced in conventional teaching methods, which tend to make students passive. Through the application of PjBL, students are expected to be actively involved in the learning process and able to connect lesson materials with their daily lives. The data collection methods used in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted qualitatively to describe learning conditions and the effectiveness of implementing PjBL in Fiqh instruction. The results of the study indicate that the implementation of PjBL successfully improved students' understanding of Fiqh concepts, as well as enhanced their attitudes and learning motivation. Students became more active and creative in completing projects related to the learning materials. However, this study also identified several challenges, such as limited student participation within groups and constraints in available resources. The solutions applied by the teacher, such as providing additional motivation and utilizing existing resources, proved effective in overcoming these challenges. The conclusion of this study shows that PjBL is an effective method for improving the quality of Fiqh learning in remote areas. These findings are expected to serve as a reference for the development of more innovative and contextual learning strategies in Islamic religious education, particularly in environments with limited resources.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received November 29, 2025

Revised December 08, 2025

Accepted December 17, 2025

### Keywords:

Project Based Learning,

Pemahaman Konsep Fiqih,

Motivasi Belajar

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan pemahaman konsep Fiqih siswa kelas VIII di MTs Hidayatul Amin. Latar belakang penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif. Melalui penerapan PjBL, diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar dan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi belajar dan efektivitas penerapan PjBL dalam pembelajaran Fiqih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berhasil meningkatkan pemahaman konsep Fiqih siswa, serta meningkatkan sikap dan motivasi belajar mereka. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa



tantangan, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam kelompok dan keterbatasan sumber daya. Solusi yang diterapkan oleh guru, seperti memberikan motivasi tambahan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, terbukti efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PJBL merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di daerah terpencil. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual dalam pendidikan agama Islam, terutama di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Mohammad Firdaus

Universitas Al-Amien Prenduan

E-mail: [firdausmohammad404@gmail.com](mailto:firdausmohammad404@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN****Konteks Penelitian**

Pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan hukum Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran Fiqih diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga kemampuan untuk menerapkan hukum Islam dalam konteks sosial siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam hal metode pengajaran yang efektif. MTs Hidayatul Amin, yang terletak di Desa Saur-Saibus, Kecamatan Sapeken, adalah contoh dari lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai kesulitan dalam mengoptimalkan pembelajaran Fiqih.

MTs. Hidayatul Amin terletak di daerah kepulauan terpencil di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, yang menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur pendidikan. Meskipun demikian, sekolah ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, terutama dalam mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Fiqih di MTs Hidayatul Amin, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Metode ini sering kali menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Project Based Learning (PJBL) muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. PJBL adalah model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan proyek nyata sebagai media pembelajaran. Dalam model ini, siswa terlibat secara aktif dalam merancang, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, serta melakukan investigasi untuk menyelesaikan proyek.

Dalam konteks pelajaran Fiqih, PJBL memiliki potensi untuk membuat materi pelajaran lebih relevan dan bermakna bagi siswa. Melalui proyek-proyek yang berkaitan dengan isu-isu fiqih dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam dan penerapannya dalam konteks sosial mereka. Hal ini



sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Beberapa studi sebelumnya telah mengidentifikasi efektivitas Project-Based Learning (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar serta keterampilan siswa. Rahani (2023) misalnya, menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dapat memperbaiki pola pikir kritis dan keterlibatan siswa di SMK, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian lain oleh Ahmad (2023) menilai dampak PBL pada hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, yang menunjukkan bahwa metode ini berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa. Selain itu, studi oleh Indriani et al. (2024) mengungkapkan bahwa PJBL efektif dalam meningkatkan literasi sains dan kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran IPA.

Implementasi PJBL di MTs Hidayatul Amin, yang berada di daerah terpencil dengan keterbatasan sumber daya, memerlukan kajian mendalam. Tantangan yang mungkin dihadapi meliputi kurangnya akses terhadap teknologi, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya pelatihan guru dalam metode pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PJBL dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks lokal MTs Hidayatul Amin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana PJBL dapat diadaptasi dan diimplementasikan dalam pembelajaran Fiqih di daerah terpencil. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah serupa dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Dengan memahami proses implementasi PJBL dan dampaknya, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna dalam pendidikan agama Islam, khususnya di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, tindakan, atau perilaku yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan statistik. Pendekatan kualitatif dalam penelitian memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar angka, di mana data yang terkumpul menjadi kunci dalam penelitian tersebut. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan berbagai situasi, seperti fenomena, kondisi, dan situasi yang ada dalam lingkungan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Paparan Data**

#### **a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Amin, yang terletak di Dusun Saibus, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Berikut adalah profil lengkap dari madrasah ini:



## 1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTs Hidayatul Amin

NPSN : 20583769

Jenjang Madrasah : Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : C

Tanggal Akreditasi : 24 Oktober 2018

Nomor SK Akreditasi : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018

Naungan : Kementerian Agama

Alamat : Dusun Saibus, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur

Tanggal Berdiri : 1 Januari 1970

Operator Madrasah : Ani Fariqah

## 2. Sejarah Singkat MTs Hidayatul Amin

MTs Hidayatul Amin didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa melalui pendidikan berbasis agama. Awalnya, madrasah ini berfokus pada pendidikan keagamaan dengan format sekolah diniyah, yang mengajarkan materi seperti Nahwu, Sharaf, Aqidatul Awam, Tajwid, dan Fiqih.

Seiring berjalannya waktu, dengan dukungan masyarakat dan kebijakan Kementerian Agama, madrasah ini bertransformasi menjadi lembaga pendidikan formal. MTs Hidayatul Amin terus berkembang dan telah mencapai akreditasi C, dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang diraih.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, MTs Hidayatul Amin mulai mengadopsi berbagai pendekatan inovatif, termasuk Project Based Learning (PJBL). Metode ini diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk Fiqih, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai contoh, pada kelas VIII, siswa diajak untuk membuat proyek yang mengintegrasikan teori Fiqih, seperti praktik shalat jenazah atau simulasi perencanaan zakat, ke dalam aktivitas nyata yang mendukung pemahaman dan sikap mereka terhadap materi pelajaran. Dengan dukungan masyarakat dan kolaborasi yang baik antara guru serta orang tua, MTs Hidayatul Amin berkomitmen pada pengembangan karakter dan prestasi siswa.

### b) Implementasi Project Based Learning (PJBL) terhadap Pemahaman Konsep Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Amin

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Amin telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih. Temuan ini didukung oleh beberapa hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan pembelajaran, metode, dan media yang relevan. Proyek dirancang



agar siswa dapat mempelajari materi melalui pengalaman langsung yang melibatkan analisis dan kreativitas.

2. Tahap Pelaksanaan: Siswa dibagi ke dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek-proyek terkait materi pelajaran, seperti membuat mind mapping tentang "Dengan Zakat Jiwa dan Harta Menjadi Bersih". Guru memberikan bimbingan intensif dalam setiap tahapan proyek, mulai dari diskusi hingga presentasi hasil.
3. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan terhadap hasil proyek dan proses pembelajaran dengan menilai keterlibatan siswa dalam kelompok serta pemahaman konsep Fiqih yang telah dipelajari.

Hasil menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya memahami konsep secara mendalam tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan seperti kurangnya keterlibatan siswa tertentu menjadi perhatian khusus bagi guru.

#### **c) Pengaruh PJBL terhadap Sikap dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Amin**

PJBL juga terbukti memiliki dampak positif pada sikap dan motivasi belajar siswa. Temuan ini didukung oleh pengamatan dan wawancara berikut:

1. Sikap Positif Siswa: Siswa menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih aktif dan percaya diri, terutama dalam diskusi kelompok dan pengerjaan proyek. Proyek seperti membuat poster atau video pendek tentang "Hikmah Puasa di Bulan Ramadan" mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang kreatif dan relevan.
2. Motivasi Belajar Siswa: Motivasi belajar meningkat seiring dengan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan berbasis pengalaman nyata. Siswa merasa lebih tertantang untuk menyelesaikan proyek dengan baik dan menikmati proses belajar yang berbeda dari metode tradisional.

#### **d) Tantangan dalam Penerapan PJBL dan Solusi yang Diterapkan**

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan PJBL di MTs Hidayatul Amin menghadapi beberapa tantangan, di antaranya:

##### **1. Tantangan:**

- Kurangnya keterlibatan siswa tertentu dalam kelompok.
- Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung.
- Manajemen waktu yang sulit karena proyek membutuhkan waktu yang cukup panjang.
- Kesulitan guru dalam memberikan bimbingan merata kepada seluruh siswa.

##### **2. Solusi yang Diterapkan:**

- Guru memberikan motivasi tambahan dan penghargaan kepada kelompok dengan proyek terbaik untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- Memanfaatkan sumber daya sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar untuk mengatasi keterbatasan fasilitas.
- Membagi proyek menjadi beberapa tahapan kecil agar lebih mudah dikelola dalam alokasi waktu pembelajaran.



- Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif sambil tetap memantau kelompok lainnya.

Secara keseluruhan, implementasi PJBL di MTs Hidayatul Amin memberikan dampak positif terhadap pemahaman, sikap, dan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih. Dengan perbaikan berkelanjutan, model ini dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk keterampilan dan karakter siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data dalam BAB IV, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Project Based Learning (PJBL) pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Amin telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman, sikap, dan motivasi belajar siswa kelas VIII.

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Fiqih: Penerapan PJBL berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih. Melalui proyek-proyek yang relevan, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan presentasi hasil proyek.
2. Sikap dan Motivasi Belajar: Penerapan PJBL juga berpengaruh positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, serta merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Proyek yang bersifat kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam proses belajar.
3. Tantangan dan Solusi: Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan PJBL, seperti kurangnya keterlibatan siswa tertentu dan keterbatasan sumber daya, solusi yang diterapkan oleh guru dan pihak sekolah, seperti pemberian motivasi tambahan dan pemanfaatan sumber daya yang ada, telah membantu mengatasi kendala tersebut.

Secara keseluruhan, implementasi PJBL di MTs Hidayatul Amin menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, serta membentuk karakter dan keterampilan siswa secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Dewi, dan Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (16 Agustus 2020): 292–99.
- Arpin, Risal Mantofani, Riana T Mangesa, dan Hasanah Nur. "Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan," t.t.
- Asmelia, Fithri, Amalia Nurhanisah Gultom, Arif Rio Kari, dan Khaidah Try Apnisyah Sitorus. "Strategi Project Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs" 10, no. 4 (2024).





- Awaelae, A-aesoh, dan Ainur Rofiq. “Konsep Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas X Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Madrasah Nahdhatul Islamiah, Thailand Selatan),” t.t.
- Azzahra, Makaisya, dan Rina Khairunnisa Fadli. “Analisis Manajemen Program Pengendalian DBD Di Dinas Kesehatan Kota Depok Tahun 2023” 3, no. 2 (2023).
- Bani, Rahmat, dan Imro Atus Soliha. “PjBL Strategy on the Motivation of Students’ Learning Interest in Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Lumbang Probolinggo.” IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education 7, no. 2 (5 Desember 2024): 193–204.
- Brandão, Catarina. “P. Bazeley and K. Jackson, Qualitative Data Analysis with NVivo (2nd Ed.): (2013). London: Sage.” Qualitative Research in Psychology 12, no. 4 (2 Oktober 2015): 492–94.
- Caren Patrysha, Nurul Azizah, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode Project Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam.” JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora 3, no. 2 (1 Mei 2024): 01–12.
- Damayanti, Riska, dan Afridha Sesrita. “Cara Guru Meningkatkan Daya Ingat Siswa Di Sekolah Dasar Teachers Improve Student Memory In Elementary School,” t.t.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami desain metode penelitian kualitatif” 21, no. 1 (2021).
- Faisal, Faisal. “Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMKN 5 Sungai Penuh.” MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan 3, no. 1 (9 April 2023): 34–40.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, dan Erland Mouw. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” t.t.
- Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, dan Gusmaneli Gusmaneli. “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia 3, no. 1 (11 November 2024): 01–15.
- Firmansyah, Mokh Iman, Saepul Anwar, dan Indah Purnamasari. “Model Project Based Learning (PjBL): Definisi, Unsur-unsur, dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Persekolahan,” t.t.
- Hendrawati, Tuti, B Herawan Hayadi, Furtasan Ali Yusuf, dan Fitriyatul Yustiva. “Kebijakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Dan Strategi Pendidikan” 4, no. 01 (2024).



- Heryana, Ade, S St, dan M Km. “Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif,” t.t.
- Hidayat, Encang Sarip, Ashari Urka, Fadil Muhammad, dan Nurbayani Ali. “Pengembangan model pembelajaran problem based learning (PBL) menggunakan media audio visual pada pelajaran fikih materi tata cara wudhu di MIN 1 Aceh Jaya,” t.t.
- Idawati, Idawati, Iis Marsithah, dan Hera Yanti. “Manajemen Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Penggerak Jenjang Dasar.” JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan 7, no. 1 (2 April 2024): 100.
- Ikmal, Hepi, dan Nurul Afifah. “Literacy-Based Project Based Learning (PjBL) in Fiqh Learning at MAN 1 Lamongan.” EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya 6, no. 1 (15 April 2023): 10–22.
- Ilahiyah, Iva Inayatul. “Implementasi metode problem based learning dalam pembelajaran fikih MA Al-Asy’ari Keras Diwek Jombang” 2, no. 11 (2023).
- Kamalah, Lisamatul. “Penerapan project based learning (PBL) untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Blitar.” Muta’allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (1 Maret 2023): 1–11.
- Komala, Futuh Dwi, Inka Sabrina, Susilo Tri Widodo, Wulan Aulia Azizah, dan Rifta Noor Latifa. “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Jatibarang 01,” 24 Juni 2024.
- Lestari, Rini. “Meningkatkan kemampuan pemahaman dan sikap siswa pada mata pelajaran fikih menggunakan model pembelajaran two stay two stray” 4, no. 1 (2024).
- Maisyarah, Maisyarah, dan Mai Sri Lena. “Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.” e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar 10, no. 3 (18 Februari 2023): 171.
- Melisa, Defri, Ahmad Mansur Nawahdani, dan Rezwanul Alam. “META-ANALYSIS: IMPLEMENTATION OF THE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MODEL IN INCREASING STUDENTS’ CREATIVE THINKING IN SCIENCE LEARNING.” EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika 9, no. 1 (30 April 2024): 88–92.